

# 1 APA URGENSI ASESMEN?

Setiap alat assessment yang digunakan memiliki tujuan spesifik yang satu sama lain saling melengkapi. Berikut ini penjelasan serta indikatornya:

| Komponen                      | Deskripsi                                                              | Indikator Pengukuran                          |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Urgensi Asesmen</b>        | Mendeteksi kesenjangan antara potensi aktual dan potensi optimal siswa | Analisis gap melalui triangulasi data         |
| <b>Tes Holland RIASEC</b>     | Pemetaan kecocokan karir berdasarkan kepribadian                       | Skor dominan pada 6 dimensi minat             |
| <b>Multiple Intelligences</b> | Identifikasi modalitas belajar unik siswa                              | Profil kecerdasan berbasis 8 kategori Gardner |
| <b>Gaya Belajar</b>           | Penyesuaian strategi pembelajaran sesuai preferensi kognitif           | Hasil inventori 3 gaya belajar                |

## 2

## APA ITU INTELIGENSI ATAU KECERDASAN?

Kemampuan untuk **memecahkan persoalan** dan menghasilkan solusi dalam situasi yang nyata.

Gardner menemukan bahwa **kecerdasan tidaklah tunggal**. Setidaknya ada delapan macam kecerdasan. Sehingga setiap anak adalah anak cerdas dalam kategorinya masing-masing.



Singer" atau **"mawas diri"** mencerminkan pribadi yang bertoleransi, senang berkorban atau mendahulukan kepentingan orang lain. Sosok ini juga senang menerima kritikan dan masukan dari orang lain terhadap dirinya untuk dijadikan bahan refleksi diri, serta memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.

"Pinter" atau **"pintar"** mencerminkan karakter berilmu yang dengan ilmunya tersebut mampu mengantarkan kepada jalan keberkahan dunia, yang berpangkal pada kemuliaan hidup untuk bekal di akhirat. Ilmu tidak menjadikan pribadi seseorang sombong dan juga bukan ilmu yang membawa pada kemudharatan.



## 3 KECERDASAN MAJEMUK

Setiap murid memiliki potensi dan kecerdasan yang unik. Ada teori yang disebut Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence Theory*) yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Teori ini menjelaskan bahwa manusia tidak hanya cerdas dalam satu hal saja, tetapi memiliki 9 jenis kecerdasan, yaitu:



### CERDAS VISUAL-SPATIAL

- Membaca dan menulis untuk kesenangan
- Pandai menyusun teka-teki
- Menafsirkan gambar, grafik, dan bagan dengan baik
- Nikmati menggambar, melukis, dan seni visual
- Mengenali pola dengan mudah



### CERDAS LINGUISTIC-VERBAL

- Mudah mengingat informasi tertulis dan lisan
- *Enjoy* membaca dan menulis
- Berdebat atau memberikan pidato persuasif
- Mampu menjelaskan sesuatu dengan baik
- Menggunakan humor saat bercerita



### **CERDAS INTERPERSONAL**

- Berkomunikasi secara verbal dengan baik
- Terampil dalam komunikasi nonverbal
- Melihat situasi dari perspektif yang berbeda
- Menciptakan hubungan positif dengan orang lain
- Selesaikan konflik dalam pengaturan grup

ME



### **CERDAS INTRAPRESSONAL**

- Memiliki keterampilan memecahkan masalah yang sangat baik
- Senang memikirkan ide-ide abstrak
- Seperti melakukan eksperimen ilmiah
- Dapat memecahkan perhitungan yang rumit



### **CERDAS BODY- LINGUISTIK**

- Terampil dalam menari dan olahraga
- Menikmati membuat sesuatu dengan tangannya
- Memiliki koordinasi fisik yang sangat baik
- Ingat dengan melakukan, daripada mendengar atau melihat

**CERDAS  
NATURALISTIC**

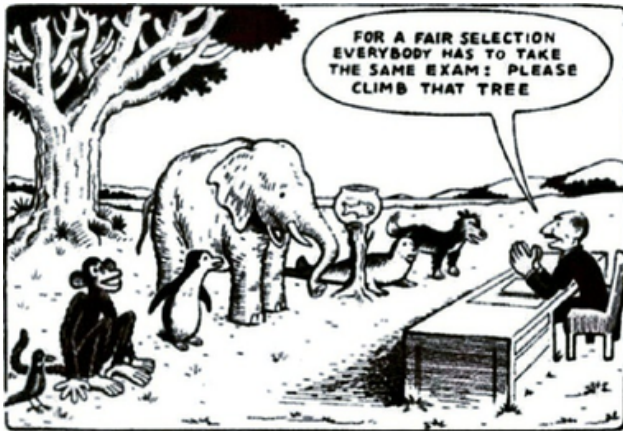
- Tertarik pada mata pelajaran seperti botani, biologi, dan zoologi
- Mengkategorikan dan membuat katalog informasi dengan mudah
- Nikmati berkemah, berkebun, hiking, dan menjelajahi alam bebas
- Tidak suka mempelajari topik asing yang tidak ada hubungannya dengan alam

**CERDAS  
LOGICAL-  
MATEMATICAL**

- Menganalisis kekuatan dan kelemahan sendiri dengan baik
- Menikmati ketika menganalisis teori dan ide
- Memiliki kesadaran diri yang sangat baik
- Pahami dasar motivasi dan perasaannya sendiri

**CERDAS  
MORAL/  
EXISTENTIALIST**

- Memiliki pandangan jangka panjang
- Pertimbangkan bagaimana tindakan saat ini memengaruhi hasil di masa mendatang
- Minat pada pertanyaan tentang makna hidup dan mati
- Minat dan kepedulian yang kuat terhadap orang lain
- Kemampuan untuk melihat situasi dari perspektif luar



## 4

## GAYA BELAJAR DAN PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI

Mengakui dan merespons keberagaman murid di kelas menjadi landasan utama dalam pembelajaran terdiferensiasi. Alih-alih menerapkan pendekatan satu ukuran untuk semua, model pembelajaran secara aktif menyesuaikan metode pengajaran, materi, tugas, serta lingkungan belajar.

Penyesuaian dilakukan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan belajar, minat, dan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap murid. Tujuannya tak lain adalah memastikan seluruh murid dapat belajar secara efektif dan mengembangkan potensi secara maksimal, tanpa mengalami ketertinggalan atau frustrasi. Tapi perlu diingat bahwa gaya belajar ini bersifat dinamis dan dapat berubah. Setiap orang dapat memiliki beberapa gaya belajar.

| TRADISIONAL                 | TERDIFERENSIASI                          |
|-----------------------------|------------------------------------------|
| Satu cara untuk semua murid | Banyak cara sesuai minat dan bakat       |
| Fokus pada kurikulum semata | Kurikulum dan pengembangan diri murid    |
| Produk belajar seragam      | Produk belajar beragam sesuai potensi    |
| Murid pasif                 | Murid aktif dan terlibat secara personal |

| ASPEK         | PENJELASAN                            | CONTOH                                                                                                      |
|---------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KONTEN</b> | Apa yang dipelajari murid             | Murid yang memiliki literasi tinggi diberi teks analisis. Murid lain membaca ringkasan atau menonton video. |
| <b>PROSES</b> | Bagaimana murid belajar               | Murid belajar melalui diskusi, praktik, atau simulasi sesuai gaya belajarnya.                               |
| <b>PRODUK</b> | Bagaimana murid menunjukkan pemahaman | Murid yang menulis esai, membuat video atau poster.                                                         |

X X X X X X

# MENGENALI TIGA GAYA BELAJAR



## 1. Gaya Belajar Visual (*Visual Learner*)

- Lebih mudah mengingat informasi dalam bentuk gambar, grafik, warna, atau tulisan.
- Senang membaca dan mencatat.
- Tertarik pada tampilan visual seperti diagram, mind map, video, ilustrasi, atau slide presentasi.
- Saat memahami pelajaran, cenderung “membayangkan” dalam pikirannya.

### Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan gambar, peta konsep, video, infografik.
- Ajak murid membuat catatan warna-warni, mindmap, atau sketsa.





## 2. Gaya Belajar Auditori (*Auditory Learner*)

- Lebih cepat paham jika informasi disampaikan secara lisan.
- Senang berdiskusi, mendengarkan penjelasan, atau mendengar suara guru.
- Mudah mengingat informasi yang didengar seperti lagu, cerita, atau percakapan.
- Cenderung mengulang informasi dengan cara mengucapkannya.

### Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan diskusi, tanya jawab, rekaman suara, lagu edukatif.
- Dorong murid untuk menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri.



## 3. Gaya Belajar Kinestetik (*Kinesthetic Learner*)

- Belajar lebih efektif dengan menyentuh, bergerak, atau melakukan langsung.
- Suka praktik, eksperimen, atau aktivitas fisik.
- Mudah bosan jika hanya duduk diam terlalu lama.
- Sering menggunakan gerakan tangan saat berbicara atau belajar.

### Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan permainan edukatif, simulasi, eksperimen, atau bermain peran.
- Sertakan aktivitas fisik dalam pembelajaran seperti berdiri saat menjawab atau berjalan antar pos.

# MENGENALI POTENSI KARIR MASA DEPAN

Tes karir inklusi diadaptasi dari tes minat karir dari John L. Holland, yang dikenal dengan RIASEC. Tes ini adalah salah satu teori paling terkenal dalam pemilihan karier dan bimbingan konseling. Teori Holland mengklasifikasikan minat karir seseorang ke dalam enam tipe kepribadian yang berbeda, yaitu:



## 1. Realistik (R): Praktis-Fisik-Nyata

Individu yang suka bekerja dengan benda, mesin, atau kegiatan fisik, seringkali lebih tertarik pada pekerjaan yang melibatkan keterampilan praktis dan teknik.

**Contoh profesi:** Mekanik, Tukang Listrik, Teknisi, Polisi, Petani



## 2. Investigatif (I): Analitis, Intelektual

Individu yang tertarik pada pemecahan masalah, riset, dan aktivitas yang membutuhkan pemikiran analitis dan penelitian.

**Contoh profesi:** Ilmuwan, Dokter, Analisis data, Insinyur, Peneliti, Psikolog



## 3. Artistik (A): Kreatif, Imajinatif

Individu yang tertarik pada ekspresi kreatif, seperti seni, musik, atau desain.

**Contoh profesi:** Seniman, Penulis, Aktor, Desainer grafis, Musisi, Arsitek



#### 4. Sosial (S): Peduli, Komunikatif

Individu yang suka berinteraksi dengan orang lain, membantu, mendidik, atau melayani orang.

**Contoh profesi:** Guru, Konselor, Perawat, Psikolog, Pekerja sosial



#### 5. Enterprising (E): Pemimpin, Persuasif

Individu yang menyukai kegiatan yang berhubungan dengan kepemimpinan, persuasi, dan mengambil keputusan dalam konteks bisnis atau organisasi.

**Contoh profesi:** Pengusaha, Politikus, Manajer, Marketing, Pengacara



#### 6. Konvensional (K): Terstruktur, Teliti

Individu yang cenderung tertarik pada pekerjaan yang terstruktur, sistematis, dan terkait dengan pengelolaan data atau informasi.

**Contoh profesi:** Akuntan, Administrasi, Sekretaris, Staf keuangan, Petugas arsip

**Dengan menggunakan tes karir inklusi, murid dapat mengetahui tipe kepribadian karir dan dapat diarahkan ke jalur karir yang sesuai dengan minat dan karakteristik.**